

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
CERITA PADA MATERI KUBUS DITINJAU DARI GAYA
BELAJAR KELAS VII SMP NEGERI 23 AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon



**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumiati Kella

NIM : 0120403020

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 2019

Saya yang menyatakan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
SUMIATI KELLA
NIM : 0120403020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Kubus Ditinjau dari Gaya Belajar Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon

NAMA : Sumiati Kella

NIM : 0120403020

JURUSAN : Pendidikan Matematika / A

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 01 Bulan Juli Tahun 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Nurlaila Wattiheluw, M.Pd

(.....)

PEMBIMBING II : Syafruddin Kaliky, M.Pd

(.....)

PENGUJI I : Dr. Abdillah, M.Pd

(.....)

PENGUJI II : Rusmin Madia, M.Pd

(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Gagal setelah memcobaa akan jauh lebih baik dari pada tak pernah mencoba.

Bukan kebahagiaan yang menjadikan kita bersyukur, Tapi..

Bersyukurlah yang membuat kita bahagia

PERSEMBAHAN

Untukku Karya Tulis Sederhana Ini Ku Persembahkan Kepada Yang Teristimewa Ayahanda (Bakir Kella) dan Ibunda (Hatija Kella) Yang Telah Memberikan Cinta, Kasih Sayang, Pengorbanan, Didikan, Bimbingan, Dukungan, Nasehat dan Do'a Yang Tiada Henti-Hentinya Kepada Saya

Tak Lupa Pula Kepada Suamiku Tercinta Abdrazak Tokomadoran dan Yang Teristimewa Abangku M Ukba Kella S.Ip, Baharudin Kella, M Syukur Kella dan Kakaku Tersayang Kamalia Kella, Marwa Kella (Alm) dan Adikku Usmiati Kella Yang Telah Memberikan Berbagai Macam Dorongan dan Dukungan Untuk Merai Cita-Cita

Serta Almamaterku Tercinta IAIN Ambon, yang selama ini memberiku bakal hidup dan pendidikan yang bermafaat bagiku.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

SUMIATI KELLA, NIM. 0120403020. Pembimbing I Nurlaila Wattiheluw, M.Pd, dan Pembimbing II Syafruddin Kaliky, M.Pd, *Judul Skripsi: Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Kubus Ditinjau Dari Gaya Belajar Kelas VII SMP 23 Ambon*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon dan (2) Faktor-faktor kesalahan siswa ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik yang digunakan adalah observasi, angket, tes, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh ketiga subjek WMW, WW dan TN serta memenuhi indikator yang ada. Subjek WMW melakukan kesalahan antara lain kesalahan memahami soal dan kesalahan operasi penyelesaian, subjek WW melakukan kesalahan antara lain kesalahan dalam memahami soal, kesalahan menggunakan rumus dan kesalahan operasi penyelesaian, sedangkan subjek TN melakukan kesalahan antara lain kesalahan memahami soal, kesalahan menggunakan rumus dan kesalahan operasi penyelesaian. Faktor-faktor penyebab kesalahan mengalami subjek adalah siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita antara lain, tidak memahami makna soal yang diberikan, tidak paham rumus yang digunakan, tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal, tidak konsentrasi dalam membaca soal, ketidaktahuan dan kekeliruan dalam perhitungan, kurang ketelitian dalam menghitung hasil perkalian, kurangnya kepandaian dalam operasi perkalian, lupa dalam menuliskan penarikan kesimpulan dari jawaban yang dikerjakan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Kata Kunci : Kesalahan Siswa, Soal Cerita, Materi Kubus, Gaya Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan kesehatan, kesabaran dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Demikian juga shalawat dan salam penulis hanturkan kehariban junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah berjasa membawa umat manusia dari jalan yang sesat menuju jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak hambatan yang penulis alami namun bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini penulis dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik materil maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon serta para Wakil Rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Bapak Drs, Samat Umarellah M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan serta para wakil dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas ilmu Tarbiyah dan keguruan
3. Ibu Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku ketua Program Studi pendidikan matematika dan Ibu Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd selaku sekretaris program studi pendidikan matematika yang selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Nurlaila Wattiheluw, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Syafruddin Kaliky, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Seluruh pegawai IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi penulis di IAIN.

6. Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta Staf yang telah ikut menyediakan fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Ruang Baca IAIN Ambon yang telah ikut menyediaan fasilitas literatur yang dibutuhkan
8. Ibu F. Naim, S.Ag,M.Pd selaku Kepala Sekolah SPM Negeri 23 Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Nurjana,S.Pd selaku guru bidang studi matematika yang telah membantu penulis dalam proses pelaksanaan penelitian.
10. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Ayahanda Tercinta Bakir Kella dan Ibunda tersayang Hatija Kella yang selalu sabar dan ikhlas memberi perhatian, do'a yang begitu tulus kepada penulis sehingga pada tahap akhir ini.
11. Spesial untuk Suamiku Tercinta Abdrrazak Tokomadoran yang selalu sabar dan penyayang, ikhlas memberikan perhatian, dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
12. Dan yang Teristiwema Untuk Abangku M Ukba Kella, S,Pi yang selalu sabar dan ikhlas memberikan perhatian, motifasi, doa dan dukungan kepada penulis.
13. Untuk Bibiku Tersayang Ramisa Kella S.Pd dan Kakakku tersayang Bahrudin Kella, M syukur Kella, Kamalia Kella, M Ukba Kella, Marwa Kella (Alm) dan Adeku Usmiati Kella terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis selama ini.
14. Terima kasih juga kepada sepupuku, Abang Dino, Abang Fatha, Oka, Hayung, Yamu, Anti, Mokhen, Unio, Hapon, Akil dan Ipar-iparku Kaka Ludia, Raya, Kaka ulu Serta ponaan-ponaanku yang lucu-lucu, Gafur, Ichal, Im, Fil, Ria, Arul, Al, Sahal, Zalfa, Alya, Mahba, Epta, Kemon. terima kasih atas keceriannya selama ini.
15. Untuk Keluarga Besar Kanawa, Bunda Wathy, Kaka Saba, dan Adik-Adikku, Icha, Mila, Asti, Marni, Ama, Mr, Ichal, Mokhen, Unio, Yamu, Kipo, Akil, iky, Naing, Terima kasih sudah mengajarkan arti kesabaran serta motefasi dan dukungan, keceriaan selama ini kepada penulis baik suka maupu duka.

16. Spesial buat keluarga besar GAMMA'2012' (Gabungan Anak Matematika Kelas A) Ana, Selma, Mariaty, Maryam, Mitra, Asni, Nurhasana, Nurlaila, Mini, Almh Tini, Indah, Ida, Yasmin, Rina, Ema, Ire, Eka, Naisa, Tini Payapo, Cindi, Khosim, Ruslin, Rahmat, Wanto, Nafi, Tasman, Jumani, dan Arul, yang selama ini mengajarkan arti kebersamaan serta memotivasi dan mendukung penulis baik suka maupun duka.
17. Teman-teman tercinta, senasib dan seperjuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2012 .

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Aamiin.

Ambon, 27 Juni 2019

Penulis



SUMIATI KELLA
NIM : 0120403010

INSTITUT AGAMA ISLAM
AMBON

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DARTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Definisi Matematika.....	8
B. Objek Matematika	10
C. Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika	12
1. Diefinisi Matematika	12
2. Jeni ms – Jenis Kesalahan Menurut Para Ahli	12
D. Faktor – Faktor Penyebab Kesalahan	14
E. Soal Cerita	15
F. Gaya Belajar	16
G. Ruang Lingkup Materi	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data.....	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Tahap – Tahap Penelitian	33
H. Analisa Data	34
I. Keabsahan Temuan	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

 A. Hasil Penelitian 36

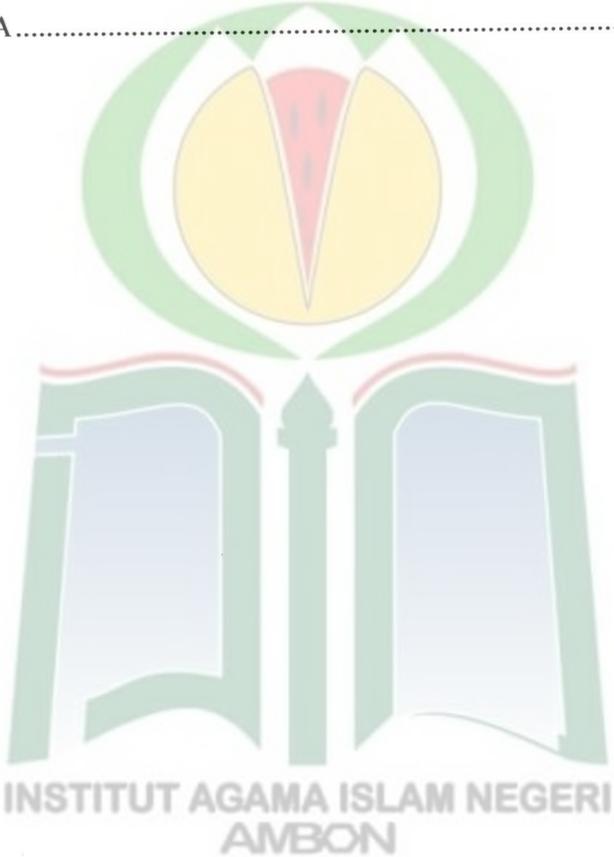
 B. Pembahasan 48

BAB V PENUTUP

 A. Kesimpulan 55

 B. Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA 57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesalahan yaitu penyimpangan terhadap sesuatu yang benar¹. Kemudian menurut Kamirullah, kesalahan merupakan penyimpangan dari yang benar atau dari penyimpangan yang telah ditetapkan.² Sejalan dengan pendapat tersebut, Rosyidi mendefinisikan kesalahan adalah suatu bentuk penyimpangan terhadap hal yang benar atau prosedur yang ditetapkan sebelumnya.³

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan adalah penyimpangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dari hal yang dianggap benar atau penyimpangan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siswa dalam menyelesaikan soal yang merupakan tahapan untuk memahami dan menganalisis bagaimana siswa menjawab sebuah permasalahan yang ada pada soal tersebut. Ketika siswa menjawab sebuah permasalahan pada soal, maka siswa tersebut telah melewati berbagai rintangan dalam menyelesaikan masalah yaitu; membaca masalah, memahami masalah, transformasi masalah, proses penyelesaian dan penulisan kesimpulan. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan karena siswa tidak tahu konsep, miskonsepsi dan karena ceroboh dalam mengerjakan. Tidak tahu konsep

¹*Defenisi kesalahan siswa* Menurut kamus besar Bahasa Indonesia. (Hidayatul laeli, FKIP,UMP, 2017)

²*Ebit (2005 : 25) Defenisi kesalahan siswa.* (Hidayatul laeli, FKIP,UMP, 2017)

³*Opjit (2005) Defenisi kesalahan siswa.* (Hidayatul laeli, FKIP,UMP, 2017)

berarti siswa memang tidak memahami konsep, sedangkan miskonsepsi merupakan gagasan yang tidak sesuai dengan pengertian ilmiah atau pengertian yang dicetuskan oleh para pakar serta bisa berupa pengertian yang tidak akurat terhadap konsep dan penggunaan konsep yang salah.⁴

Kesalahan ini cenderung muncul pada saat siswa dihadapkan dengan soal cerita. Soal cerita adalah soal yang mengedepankan permasalahan sehari-hari dimana siswa dalam menyelesaikan soal cerita siswa harus terlebih dahulu dapat memahami isi soal cerita tersebut. Dalam mengeksplor kemampuan konsep dasar mereka tentang suatu materi matematika. Setelah itu menarik kesimpulan dari objek-objek yang harus diselesaikan dan memisalkannya dengan simbol-simbol matematika, sampai pada tahap akhir penyelesaian. Namun pada kenyataannya ketrampilan berpikir dalam menyelesaikan soal cerita matematika masih kurang, khususnya materi perbandingan yang peneliti ketahui dari tes soal cerita pada saat tugas problematika pembelajaran matematika.⁵

Soal cerita sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, karena soal tersebut mengedepankan permasalahan-permasalahan real yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari sebagai bentuk evaluasi kemampuan siswa terhadap konsep dasar matematika yang telah dipelajari yang berupa soal penerapan rumus. Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan matematika apabila terampil dengan benar menyelesaikan soal cerita, soal cerita matematika bertujuan agar siswa berlatih dan berpikir secara deduktif, dapat melihat hubungan dan kegunaan

⁴. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*; Hal 370-382 juni 2015

⁵. [http://blogspot.\[skripsi\]](http://blogspot.[skripsi]). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Subbab Perbandingan Berdasarkan Langkah Pemecahan Masalah Polya

matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menguasai keterampilan matematika serta memperkuat penguasaan konsep matematika.

Berdasarkan hasil observasi atau wawancara yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 23 Ambon, informasi yang didapatkan dari pihak sekolah khususnya guru bidang studi matematika. Peneliti mendapatkan informasi bahwa setelah proses belajar mengajar, kesalahan yang dialami dikarenakan dari lemahnya siswa dalam menerima pelajaran matematika serta faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa yaitu faktor malu bertanya, kurang memahami rumus atau kurang menghafal soal, kalau kesalahan menyelesaikan soal yaitu antara lupa dan tidak memahami rumus pada pelajaran matematika.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor ekstern dan faktor intern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan salah satunya adalah gaya belajar.⁶ Gaya belajar merupakan cara-cara yang digunakan siswa agar lebih mudah memahami pelajaran. Gaya belajar antar siswa satu dan yang lain berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kecenderungan menyerap informasi melalui indra penglihatan atau visual, ada juga yang maksimal menyerap informasi melalui indra pendengaran atau auditorial, sementara yang lain menyerap informasi melalui aktifitas fisik atau tubuh bergerak atau kinestetik. Guru sebagai penyalur informasi dalam proses pembelajaran mempunyai peran penting terhadap hasil belajar siswa.

Metode dan bahkan penggunaan media akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam memahami

⁶. DePorter dan Hernacki 2013:112. [http://blogspot.faktor-faktor-dalam-gaya-belajar.html/\[PDF\]](http://blogspot.faktor-faktor-dalam-gaya-belajar.html/[PDF]) . Diakses Tanggal 18 Juli 2018

karakteristik dan gaya belajar siswa, karena pada awal pembelajaran belum ada permasalahan untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa. Selain itu, masih banyak siswa yang belum memahami gaya belajar yang ada pada dirinya.

Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar yang dimiliki tentunya berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah pembelajaran siswa tetap sama yaitu guna mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Ada siswa yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya, ada juga siswa yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar yang mereka miliki.

Gaya belajar merupakan cara-cara yang digunakan siswa agar lebih mudah memahami pelajaran. Gaya belajar siswa berbeda-beda, ada yang hanya dengan melihat atau visual langsung paham, ada yang dengan mendengar atau auditorial langsung paham, dan ada juga yang dengan bergerak atau kinestetik baru bisa memahami materi yang disampaikan. Gaya belajar setiap siswa tentu berbeda-beda tergantung dari karakteristik siswa. Siswa akan lebih fokus dalam pembelajaran jika guru menerapkan strategi maupun metode yang sesuai dengan karakteristiknya. Jika siswa fokus dalam proses pembelajaran maka hasil belajarnya juga akan meningkat.⁷

Adapun peneliti yang pernah dilakukan sebelumnya diantaranya, (1) Inyong Mahu 2018 dengan judul, Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan

⁷. Nana Sudjana. 2006. Hlm. 22. <http://blogspot.gaya-belajar.html/> Diakses Tanggal 18 Juli 2018

soal-soal persamaan kuadrat dan pertidaksamaan kuadrat kelas X SMA Negeri 8 Leihitu Barat. (2) Yusran Alkarni 2018 dengan judul, Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi aritmatika social pada siswa kelas VII Di SMP Al-WATAN Ambon.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Kubus Ditinjau Dari Gaya Belajar Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan sehingga siswa melakukan kesalahan ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kesalahan siswa ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat dari peneliti ini adalah;

1. Bagi guru diharapkan dapat mengetahui tentang jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus berdasarkan gaya belajar sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat dihindari.
2. Bagi siswa di harapkan sebagai informasi tentang kesalahan yang dilakukan agar dijadikan motivasi untuk memperbaiki kesalahan tersebut.
3. Bagi peneliti sebagai sumber masukan dalam mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan di sekolah tersebut.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari terjadi penafsiran tentang judul penelitian ini akan dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut;

1. Kesalahan siswa meliputi kesalahan dalam memahami soal, kesalahan dalam menggunakan rumus, kesalahan dalam operasi penyelesaian.
 - a. Kesalahan dalam memahami soal adalah siswa dikatakan melakukan kesalahan memahami soal apabila siswa tidak mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal atau siswa mampu memahami soal, tetapi belum menangkap informasi yang terkandung dalam pertanyaan, sehingga siswa tidak dapat mengerjakan soal dan menemukan penyelesaiannya:

- b. Kesalahan dalam menggunakan rumus adalah siswa dikatakan melakukan kesalahan dalam menggunakan rumus apabila siswa telah memahami soal yang diberikan akan tetapi siswa tidak mampu mengidentifikasi operasi atau metode apa yang akan digunakan atau diperlukan dalam menyelesaikan soal yang diberikan;
- c. Kesalahan dalam operasi penyelesaiannya adalah siswa dikatakan melakukan kesalahan dalam operasi penyelesaiannya apabila siswa telah mampu mentransformasikan soal akan tetapi tidak mengetahui prosedur yang dibutuhkan untuk mengerjakan operasi atau metode secara benar dan akurat.
2. Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Menurut modalitasnya, gaya belajar dapat dibedakan menjasdi tiga yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik
3. Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh enam sisi yang berbentuk persegi;

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesalahan siswa berdasarkan gaya belajar dalam menyelesaikan soal cerita kelas VII SMP Negeri 23 Ambon

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Ambon.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai pada tanggal 16 Januari sampai dengan 16 Februari 2019

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Ambon, pada siswa kelas VII dengan jumlah siswa 30 orang. Peneliti kemudian menyebarkan angket gaya belajar dengan tujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa, berdasarkan hasil angket 30 siswa diperoleh dari 12 siswa kelompok visual, 7 siswa kelompok auditorial dan 11 siswa kelompok kinestetik. Selanjutnya peneliti memberikan soal tes essay berdasarkan kelompok gaya belajar dan menyelesaikan dari hasil tersebut diperoleh 7 orang siswa yang melakukan kesalahan yang terdiri dari 2 kelompok visual, 2 kelompok auditorial dan 3 kelompok kinestetik, selanjutnya

diambil 3 orang siswa dari masing-masing gaya belajar untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Subjek WMW perwakilan dari kelompok visual memenuhi kesalahan yaitu kesalahan dalam memahami soal dan kesalahan operasi penyelesaian, subjek WW perwakilan dari kelompok auditorial memenuhi kesalahan yaitu kesalahan dalam memahami soal, kesalahan dalam menggunakan rumus dan kesalahan operasi penyelesaian dan subjek TN perwakilan dari kelompok kinestetik memenuhi kesalahan yaitu kesalahan dalam memahami soal, kesalahan dalam menggunakan rumus dan kesalahan operasi penyelesaian.

D. Sumber Data

Sumber penelitian adalah segala sesuatu yang mampu dijadikan data atau menghasilkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dikatakan mampu dijadikan data jika sumber yang dimaksud adalah data itu sendiri. Dan data yang dikatakan mampu menghasilkan data jika sumber yang dimaksud adalah orang dapat memberikan beberapa penjelasan sehingga sah dijadikan data. Yang menjadi sumber penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa yang belajar pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian yang akan diteliti adalah kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar. Secara otomatis yang menjadi sumber utama adalah siswa

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa:

1. Instrumen utama yaitu penelitian itu sendiri karena penelitian yang melakukan wawancara secara mendalam dengan subjek untuk memperkuat informasi penelitian.
2. Instrumen pendukung yaitu lembaran angket gaya belajar, soal tes dan pedoman wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kegiatan pengumpulan data selalu harus dilakukan sendiri oleh peneliti. Sistematis memperoleh data yang diperlukan untuk memperoleh sejumlah data harus digunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

3. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar lagi penetapan skor angka. Tes dilakukan dengan tujuan

untuk mendapatkan subjek penelitian, dan tentang kesalahan siswa berdasarkan gaya belajar dalam menyelesaikan soal cerita pada materi Kubus.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dengan melihat dan meneliti yang berupa nama siswa kelas, daftar nilai siswa serta foto proses penelitian berlangsung.

5. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang saling bertukar pendapat atau ide-ide antara satu sama lain melalui tanya jawab, wawancara ini dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang pasti, yang lebih mendalam tentang responder atau siswa. Wawancara ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh sebelumnya yaitu berdasarkan data dari hasil dokumentasi

G. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan sesuai dengan prosedur dan tahap-tahap penelitian yang telah ditetapkan, untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar matematika mendapatkan hasil yang optimal.

Tahap-Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan
 - a. Menyiapkan lembaran angket, soal tes dan lembar wawancara
 - b. Menentukan subjek penelitian.

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi
 - b. Menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar
 - c. Melakukan wawancara
 - d. Analisa data

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interatif yaitu suatu teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, pengajian data dan penarikan kesimpulan yang terjadi secara bersama.²⁰

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai pengumpulan informasi secara sistematis dari data yang diperoleh. Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data. Setelah data reduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat, dan terstruktur, sehingga kemungkinan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

²⁰(miles dan huberman, 1992: 16).

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.

I. Keabsahan temuan

Langkah yang dilakukan setelah penyajian data yakni menarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Bertolak dari pengertian di atas, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh, yakni data lembaran angket, soal tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil tes akan diperkuat dengan data wawancara dan lebih diperkuat dengan dokumentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 23 Ambon dalam menyelesaikan soal cerita yang diwakili ketiga subjek gaya belajar visual, Auditorian, dan Kinestetik yang memenuhi indikator kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yaitu (a). Siswa memenuhi kesalahan pada soal tes antara lain, kesalahan dalam memahami soal, dan kesalahan operasi penyelesaian, (b). Siswa melakukan kesalahan pada soal tes antara lain, kesalahan dalam memahami soal, kesalahan dalam menggunakan rumus, dan kesalahan operasi penyelesaian. Sedangkan (c). Siswa melakukan kesalahan pada soal tes antara lain, kesalahan dalam memahami soal, kesalahan dalam menggunakan rumus dan kesalahan operasi penyelesaian. Hal ini dilihat dari hasil tes siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal tes, dan wawancara secara mendalam dengan siswa

Beberapa faktor penyebab subjek mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi kubus adalah tidak memahami makna soal yang diberikan, tidak paham rumus yang digunakan, tidak memahami soal yang diberikan, tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal, tidak konsentrasi dalam membaca soal, ketidaktahuan dan kekeliruan dalam perhitungan volume kubus, kurang ketelitian dalam menghitung hasil perkalian, tergesa-gesa dalam

perhitungan, kurangnya kepandaian dalam operasi perkalian dan lupa dalam menuliskan penarikan kesimpulan dari jawaban yang dikerjakan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan proses belajar mengajar diharapkan guru dapat mengetahui kesalahan yang dialami siswa dan memperhatikan letak kesalahan siswa, agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan tujuan yang diharapkan serta perlu penanaman konsep yang baik pada siswa.
2. Sebelum materi-materi dilanjutkan atau diberikan, sebaiknya guru mengingatkan kembali buat siswa tentang materi yang telah dijelaskan sebelumnya yang ada kaitannya dengan materi yang akan diberikan.
3. Siswa yang diberi latihan yang cukup untuk dikerjakan, baik di rumah ataupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunawan. Cholid. M. & Sugijono, 2007, *Matematika untuk Smp kelas VIII*. Jakarta:erlangga,
- AliMahmudi, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*; juni 2015
- Dewi (2014) *soal cerita* Diakses tanggal 12 february 2018.
- DePorter dan Hernacki 2013:112. *faktor-faktor dalam gaya belajar* Diakses Tanggal 18 Juli 2018
- Elly Arliani, “*Kesalahan Siswa*” Bandung 2014
- Erni Hikmatu, *Identifikasi Kesalahan 2000: 13*
- Fitryani, 2009. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Subbab Perbandingan Berdasarkan Langkah Pemecahan Masalah Polya*
- Hidayahulla laeli, FKIP, UMP 2017. *Defenisi kesalahan matematika* . Jakarta (1996 : 865)
- Hidayatul laeli, *defenisi-kesalahan-menyelesaikan-soal* Diakses Tanggal 23 April 2018
- James dan james (1976)
- Ketterline-Geller, L. R & Yovanoff, P, “*Diagnostic assessements*
- Mirza 2008. *Proses Berpikir Dalam Pembelajaran Matematika: Melirik Strategi Siswa Kelas V SD Menyelesaikan Soal Pecahan yang Berbentuk Masalah Kaya Konteks*, vol. 6. No. 1, ISSN 1693-5055. Universitas Tanjung Pura. Pontianak: Jurnal Cakrawala Kependidikan.
- Nana Sudjana. 2006. *Gaya-belajar*, Diakses Tanggal 18 Juli 2018
- Prof Dr Surharsimi Arikunto, 2002. *prusudur penelitian* jakarta: PT Rineka Cipta.

Rusefeni (1988 : 23). *Definisi-matematika*. Diakses tanggal 12 februari 2018

Retna 2013 : 75. *Definisi matematika* Diakses tanggal 12 februari 2018

Soedjadi (2000 : 1). *Pendidikan matematika*, Diakses tanggal 12 februari 2018,
konstansi keadaan masa kini menuju harapan masa depan, Dekdiknas
malang 2013

Sukirman, 1985. *Identifikasi Kesalahan-Kesalahan yang Diperbuat Siswa Kelas
III SMP pada setiap Aspek Penguasaan Bahan Pelajaran Matematika*.
Malang: tesis tidak dipublikasikan.

Titis nur Fitria, "*Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita*,
(Surabaya: Universitas Negeri Surabaya),

Yunsirno (2010: 114). *Gaya belajar* Diakses Tanggal 12 Februari 2018 Pontiana:
bina insan citi

Yudha agustam dam makbur maksar, (2010: 114) *Gaya belajar matematika siswa
kelas VII di SMP N 14 malang*